

Halaman:
245 – 252

Tanggal penyerahan:
21 April 2026

Tanggal revisi:
14 Mei 2026

Tanggal diterima:
15 Juni 2026

Tanggal terbit:
20 Oktober 2026

*penulis korespondensi
Email:

^{1*}rudis@dinamika.ac.id
²dianaputri@dinamika.ac.id
³arifin@dinamika.ac.id

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

Inovasi DIGI-FINSMART: Pendampingan AI untuk Pengelolaan Keuangan dan Konten Pemasaran Digital pada Siswa SMK

Rudi Santoso^{1*}, Diana Putri², dan Arifin Puji Widodo³

^{1,2,3} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika,
Jl. Raya Kedung Baruk No.98, Kedung Baruk, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298

Abstract

This Community Service activity aims to improve financial literacy, digital marketing skills, and the use of Artificial Intelligence (AI) technology in vocational school students through the innovative DIGI-FINSMART (Digital Financial Smart Student Program) program. This program was carried out at SMK YP17 Pare, Kediri Regency with a participatory and practice-based approach (experiential learning). The implementation method includes the stages of socialization, training, intensive mentoring, and evaluation through pre-test and post-test. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of financial literacy, with an average increase of more than 30%. In addition, students can compile simple financial reports independently and show more planned changes in financial behavior. In the digital marketing aspect, students have succeeded in producing creative promotional content that is worthy of publication, while the use of AI helps to improve the efficiency and quality of output. This program also encourages changes in technology use patterns from consumptive to productive. The involvement of teachers as strategic partners also supports the sustainability of the program in the school environment. Overall, DIGI-FINSMART has proven to be effective in improving student competencies that are relevant to the needs of the digital era and have the potential to be replicated in other vocational education institutions.

Keywords: *artificial intelligence, community service, digital marketing, financial literacy, vocational education*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, kemampuan pemasaran digital, serta pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) pada siswa SMK melalui program inovatif DIGI-FINSMART (*Digital Financial Smart Student Program*). Program ini dilaksanakan di SMK YP17 Pare Kabupaten Kediri dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (*experiential learning*). Metode pelaksanaan meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan intensif, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi keuangan siswa, dengan rata-rata peningkatan lebih dari 30%. Selain itu, siswa mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri dan menunjukkan perubahan perilaku finansial yang lebih terencana. Pada aspek pemasaran digital atau *digital marketing*, siswa berhasil menghasilkan konten promosi kreatif yang layak dipublikasikan, sementara pemanfaatan AI membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas output. Program ini juga mendorong perubahan pola penggunaan teknologi dari konsumtif menjadi produktif. Keterlibatan guru sebagai mitra strategis turut mendukung keberlanjutan program di lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, DIGI-FINSMART terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa yang relevan dengan kebutuhan era digital serta memiliki potensi untuk direplikasi pada institusi pendidikan vokasi lainnya.

Kata kunci: kecerdasan buatan, literasi keuangan, pemasaran digital, pendidikan vokasi, pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi penting menurut (Bican & Brem, 2020; Fletcher & Griffiths, 2020; Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu, 2021) tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman konseptual dan keterampilan adaptif agar individu mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan vokasi menurut (Wardina, dkk., 2019), khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan literasi digital (Ozili, 2020; Wang, 2022), literasi keuangan, serta kemampuan pemasaran digital menurut (Chaffey & Chadwick, 2022; Santoso, dkk., 2023; Sul-toni, dkk., 2022) menjadi kompetensi strategis yang harus dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja maupun kewirausahaan.

Perkembangan digital yang berkembang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan vokasi (Wardina, dkk., 2019). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi yang berorientasi pada kesiapan kerja dituntut untuk mampu membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, khususnya dalam bidang literasi keuangan digital dan pemasaran berbasis teknologi (Saputra & Sukirno, 2020). Namun, pada praktiknya, masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan memadai dalam mengelola keuangan secara sistematis serta memanfaatkan teknologi digital secara produktif (Larasaty, dkk., 2021; Sutejo, 2021).

Realitas di lapangan berdasarkan penelitian (Larasaty, dkk., 2021; Sutejo, 2021) menunjukkan bahwa banyak siswa SMK masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Pengelolaan keuangan siswa berdasarkan studi (Santoso & Binawati, 2023; Wolmarans & Meintjes, 2015) umumnya masih bersifat konsumtif, belum terencana, serta minim pemahaman terhadap konsep keuangan dasar seperti perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, dan pengambilan keputusan finansial yang rasional. Di sisi lain, potensi besar teknologi digital khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) berdasarkan studi (Chen, dkk., 2020; Kumar Das, 2021; Roll & Wylie, 2016) belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai alat bantu pembelajaran, pendampingan, dan pengembangan keterampilan praktis siswa.

SMK sebagai mitra dalam kegiatan ini menunjukkan kondisi serupa, di mana siswa memiliki akses terhadap teknologi digital, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif (Aini, 2019; Yuliana, 2000). Selain itu, keterampilan *digital marketing* siswa juga masih terbatas pada penggunaan dasar media sosial tanpa strategi yang terarah.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dikembangkan program inovatif DIGI-FINSMART (*Digital Financial Smart Student Program*) yang mengintegrasikan literasi keuangan, pemasaran digital, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam satu model pendampingan berbasis praktik (Omodero & Okafor, 2021; Pellegrino & Abe, 2022; Sun, dkk., 2022). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengelola keuangan secara cerdas serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana produktif.

Pendampingan AI dalam program DIGI-FINSMART diharapkan mampu menjadi solusi yang adaptif dan kontekstual bagi siswa SMK. Melalui pemanfaatan teknologi AI, siswa dapat dibimbing untuk melakukan pencatatan keuangan sederhana, menyusun perencanaan anggaran, serta mengevaluasi pola pengeluaran secara lebih sistematis dan mudah dipahami. Selain itu, AI juga dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pembuatan konten *digital marketing*, seperti perencanaan ide konten, penulisan caption promosi, analisis tren media sosial, hingga optimalisasi strategi pemasaran digital yang sesuai dengan karakter pasar (Lu, dkk., 2023; Muhammad Edrick Abhiseka, dkk., 2024; Sigala, 2024).

Kegiatan pengabdian ini selaras dengan tujuan pembangunan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing, khususnya dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan vokasi. Program DIGI-FINSMART diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan, tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa secara individu, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital secara produktif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, lulusan SMK tidak hanya siap memasuki dunia kerja, tetapi juga memiliki bekal keterampilan kewirausahaan digital yang relevan dengan kebutuhan ekonomi masa kini.

Melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan terjalin sinergi antara perguruan tinggi dan SMK mitra dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi berbasis inovasi digital. Program DIGI-FINSMART menjadi wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung penguatan kompetensi generasi muda yang adaptif, cerdas finansial, dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara kreatif dan bertanggung jawab

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada pendekatan partisipatif dengan model tahapan yang sistematis, meliputi persiapan, pelaksanaan, pendampingan, serta evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan materi dan modul pelatihan.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelaksanaan seperti pada Gambar 1 di atas diawali dengan kegiatan sosialisasi dan pemberian materi dasar terkait *Artificial Intelligence* (AI), literasi keuangan, dan *digital marketing*. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memadukan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Selanjutnya, kegiatan inti dilakukan melalui pelatihan berbasis praktik (*hands-on training*), di mana siswa dilatih untuk menyusun anggaran keuangan, melakukan pencatatan digital, serta membuat konten pemasaran menggunakan *tools* berbasis AI. Pendekatan *learning-by-doing* digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara aplikatif.

Tahap pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan siswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Siswa diberikan tugas praktik yang dievaluasi secara berkala, dengan melibatkan guru sebagai pendamping internal. Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta penilaian hasil karya siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

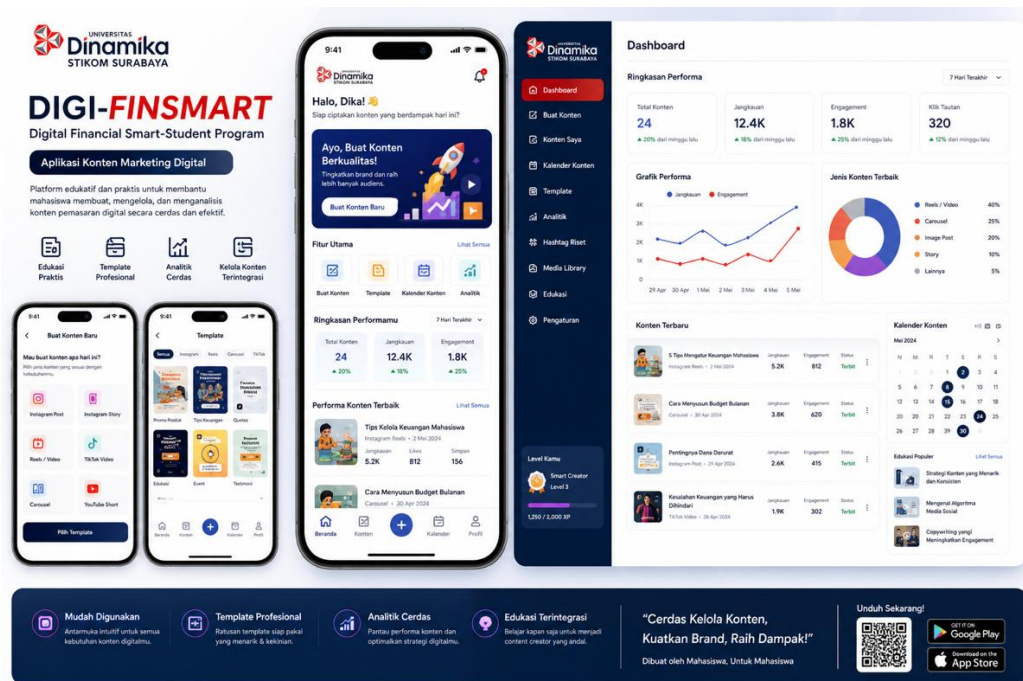
Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program DIGI-FINSMART memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Dari aspek literasi keuangan, terjadi peningkatan pemahaman siswa yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* dengan rata-rata peningkatan lebih dari 30%. Siswa juga mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan praktis.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program DIGI-FINSMART di SMK secara umum menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi siswa di bidang literasi keuangan digital dan pemasaran berbasis teknologi. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif dalam praktik langsung yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan digital.

Secara umum, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan intensif yang terstruktur. Pada tahap awal, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama terkait pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI) yang

sebelumnya belum banyak mereka eksplorasi. Hal ini menjadi indikator awal bahwa program DIGI-FINSMART mampu menjawab kebutuhan dan minat siswa dalam menghadapi tantangan era digital.

Kegiatan pendampingan pengenalan dasar AI dalam program DIGI-FINSMART di SMK dilaksanakan sebagai langkah awal untuk membangun pemahaman siswa terhadap teknologi yang saat ini menjadi pilar utama transformasi digital. Kegiatan ini dirancang dalam suasana interaktif dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya mengenal konsep AI secara teoritis, tetapi juga memahami manfaat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang keuangan dan pemasaran digital. Aplikasi pertama yang dikenalkan kepada peserta pelatihan adalah pembuatan konten *marketing*. Secara umum desain UI/UX (*user interface/user experience*) aplikasi tersebut tampak pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Pengenalan dan penggunaan aplikasi konten *marketing* berbasis AI.

Pada tahap awal pelaksanaan, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar *Artificial Intelligence* secara sederhana dan kontekstual. Materi seperti pada Gambar 2 disampaikan dengan pendekatan yang mudah dipahami, seperti analogi penggunaan AI dalam kehidupan sehari-hari, misalnya rekomendasi konten di media sosial, fitur chatbot, hingga sistem pencarian pintar. Pendekatan ini bertujuan untuk menghilangkan persepsi bahwa AI adalah teknologi yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga siswa dapat lebih terbuka dan percaya diri dalam mempelajarinya.

Suasana pendampingan berlangsung dinamis, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika diberikan demonstrasi langsung penggunaan *tools* berbasis AI. Siswa diajak untuk mencoba berbagai aplikasi AI yang relevan, seperti pembuatan teks otomatis (*AI writing tools*), pembuatan ide konten digital, hingga eksplorasi penggunaan AI untuk membantu tugas sederhana. Melalui metode praktik langsung (*hands-on learning*), siswa dapat merasakan bagaimana AI bekerja sebagai "asisten digital" yang mampu meningkatkan efisiensi dan kreativitas.

Kegiatan pendampingan pengenalan dasar keuangan untuk Gen Z dalam program DIGI-FINSMART di SMK dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk membangun kesadaran dan kecerdasan finansial siswa sejak dini. Mengingat karakteristik generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi digital namun rentan terhadap pola konsumsi instan, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan konsep dasar keuangan secara sederhana, seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya pengelolaan uang saku, serta konsep menabung dan perencanaan keuangan. Desain UI/UX Aplikasi Pengelolaan Keuangan dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah. Materi disampaikan menggunakan studi kasus yang dekat dengan realitas siswa, seperti pengelolaan uang jajan, pengeluaran untuk kebutuhan sekolah, hingga kebiasaan belanja *online*. Pendekatan ini terbukti efektif dalam

membantu siswa memahami bahwa pengelolaan keuangan bukanlah hal yang kompleks, melainkan keterampilan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Desain aplikasi rencana pengelolaan keuangan berbasis AI.

Dari aspek literasi keuangan yang merujuk pada Aplikasi pada Gambar 3 di atas, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana dan sistematis. Siswa mulai memahami konsep dasar seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran sederhana, serta pengendalian konsumsi. Lebih dari itu, melalui praktik langsung menggunakan aplikasi digital, siswa mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini tidak hanya terlihat dari hasil evaluasi akademik, tetapi juga dari perubahan perilaku siswa yang mulai lebih sadar terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pada aspek pemanfaatan teknologi digital, program ini berhasil menggeser pola penggunaan teknologi dari yang semula bersifat konsumtif menjadi lebih produktif. Siswa mulai memanfaatkan perangkat digital sebagai alat untuk belajar, berkreasi, dan mengembangkan potensi ekonomi. Pengenalan dan penggunaan *tools* berbasis AI menjadi salah satu daya tarik utama dalam kegiatan ini, di mana siswa dapat merasakan secara langsung bagaimana teknologi dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas, menghasilkan ide, serta meningkatkan kualitas output yang dihasilkan.

Sementara itu, pada aspek *digital marketing*, kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan komunikasi pemasaran siswa. Melalui pelatihan dan pendampingan, siswa mampu menghasilkan konten digital berupa desain visual dan *caption* promosi yang lebih terarah dan menarik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana produktif.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh keterlibatan aktif guru sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan kegiatan. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pendamping yang membantu memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian selesai. Sinergi antara tim pengabdian dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berkelanjutan.

Selain itu, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan berbasis praktik (*experiential learning*) yang digunakan dalam program DIGI-FINSMART terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa secara nyata. Siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk output yang terukur, seperti laporan keuangan sederhana dan konten *digital marketing*.

Secara keseluruhan, program DIGI-FINSMART berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi keuangan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, serta mengembangkan kompetensi pemasaran berbasis AI pada siswa SMK. Program ini juga memberikan kontribusi dalam membentuk karakter siswa yang lebih adaptif, kreatif, dan mandiri dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Dengan capaian ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi pada institusi pendidikan vokasi lainnya. Benchmarking yang digunakan dalam Tabel 1 KPI di bawah merujuk pada penelitian (Lulaj & Mekaniwati, 2025)

Pada aspek pemanfaatan teknologi digital, siswa menunjukkan perubahan signifikan dalam pola penggunaan teknologi. Jika sebelumnya teknologi lebih banyak digunakan untuk hiburan, setelah mengikuti program ini siswa mulai memanfaatkannya untuk kegiatan produktif, seperti pencatatan keuangan dan pembuatan konten digital. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan ini menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program. Siswa mampu menggunakan tools AI untuk menghasilkan ide konten, menyusun *caption* promosi, serta meningkatkan kualitas output secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran vokasi dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas belajar.

Dalam bidang *digital marketing*, siswa berhasil menghasilkan konten promosi yang kreatif dan layak dipublikasikan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam berkreasi dan berkomunikasi secara digital. Selain itu, keterlibatan aktif guru sebagai mitra dalam kegiatan ini menjadi faktor pendukung keberlanjutan program. Guru mulai mengadopsi materi dan metode yang digunakan, sehingga program memiliki potensi untuk terus dikembangkan di lingkungan sekolah.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program

No.	Indikator KPI	Target Capaian	Hasil yang Dicapai	Status
1.	Peningkatan Literasi Keuangan	$\geq 30\%$ peningkatan skor	Rata-rata meningkat $\pm 35\%$	Tercapai
2.	Keterampilan Pengelolaan Keuangan	$\geq 80\%$ siswa mampu membuat laporan	85% siswa berhasil	Tercapai
3.	Pemanfaatan Teknologi Digital dan AI	$\geq 75\%$ siswa mampu menggunakan <i>tools</i>	78% siswa mampu	Tercapai
4.	Kompetensi <i>Digital marketing</i>	1 konten/siswa	100% siswa menghasilkan konten	Tercapai
5.	Partisipasi Peserta	$\geq 85\%$ kehadiran aktif	90% kehadiran aktif	Tercapai
6.	Kepuasan Mitra	$\geq 80\%$ kategori baik–sangat baik	88% tingkat kepuasan	Tercapai
7.	Keberlanjutan Program	Modul diadopsi sekolah	Modul digunakan & guru terlibat	Tercapai

Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan literasi keuangan dan pemahaman teknologi digital siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada sebagian besar peserta, yang mengindikasikan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang digunakan efektif dalam meningkatkan kapasitas siswa. Selain itu, penilaian terhadap hasil praktik siswa, seperti laporan keuangan sederhana dan konten *digital marketing*, menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam bentuk output nyata.

Dari sisi kualitatif, evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi reflektif, serta umpan balik dari siswa dan guru. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif, terutama dalam hal kesadaran pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi secara produktif. Siswa mulai menunjukkan kebiasaan mencatat pengeluaran, mengontrol konsumsi, serta lebih kreatif dalam menggunakan media digital. Guru juga memberikan respons positif terhadap program ini dan menyatakan bahwa kegiatan sangat relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Evaluasi juga menyoroti tingkat partisipasi siswa yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mayoritas siswa mengikuti kegiatan secara aktif, baik dalam diskusi maupun praktik. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*) yang digunakan dalam program DIGI-FINSMART mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara optimal.

Selain itu, tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan program berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pihak sekolah menilai bahwa program ini memberikan manfaat nyata dan memiliki potensi untuk

dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian dalam evaluasi, di mana guru telah mulai mengadopsi materi dan metode yang diberikan untuk diterapkan secara mandiri.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program DIGI-FINSMART berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak positif yang terukur. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa, tetapi juga membangun fondasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program DIGI-FINSMART (*Digital Financial Smart Student Program*) di SMK telah berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, dan pemasaran digital. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penyusunan anggaran dan pencatatan keuangan, serta perubahan perilaku keuangan yang lebih bijak, termasuk kesadaran menabung dan mengendalikan pengeluaran. Selain itu, pendampingan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) mendorong siswa memanfaatkan teknologi secara produktif dan kreatif dalam menghasilkan konten promosi digital yang terstruktur dan sesuai dengan prinsip dasar komunikasi pemasaran.

Keberhasilan program didukung oleh partisipasi aktif siswa, keterlibatan guru, serta sinergi antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Tercapainya seluruh indikator kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) menunjukkan bahwa program telah memenuhi target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, DIGI-FINSMART berkontribusi dalam membentuk siswa yang cerdas finansial, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan memiliki keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun kewirausahaan, sehingga berpotensi untuk direplikasi dan dikembangkan di institusi pendidikan vokasi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini terutama pihak Sekolah Menengah Kejuruan di Surabaya, Universitas Dinamika atas support teknis dan non teknis, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z. bin. (2019). Ekosistem Dakwah Dalam Era Teknologi Disruptif. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2). <https://doi.org/10.32505/hikmah.v10i2.1715>
- Bican, P. M., & Brem, A. (2020). Digital Business Model, Digital Transformation, Digital Entrepreneurship: Is there a sustainable “digital”? *Sustainability (Switzerland)*, 12(13). <https://doi.org/10.3390/su12135239>
- Chaffey, Dave., & Chadwick, Fiona. (2022). *Digital Marketing, Strategy, implementation and practice* (8th ed.). Pearson Education Limited.
- Chen, L., Chen, P., & Lin, Z. (2020). *Artificial Intelligence in Education: A Review*. *IEEE Access*, 8. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2988510>
- Fletcher, G., & Griffiths, M. (2020). Digital transformation during a lockdown. *International Journal of Information Management*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102185>
- Kumar Das, Dr. P. (2021). Impact of *Artificial Intelligence* on Accounting. *Sumerian Journal of Economics and Finance*, (41). <https://doi.org/10.47752/sjef.41.17.24>
- Larasaty, F., Makaryanawati, M., & Furqorina, R. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Kediri. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10). <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p05>
- Lu, H. P., Cheng, H. L., Tzou, J. C., & Chen, C. S. (2023). Technology roadmap of AI applications in the retail industry. In *Technological Forecasting and Social Change* (Vol. 195). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122778>
- Lulaj, E., & Mekaniwati, A. (2025). Financial Literacy Metrics for Financial Wellbeing in a Socioeconomic Environment: the FWI Model in a Circular Economy and Climate Finance. *Engineering Economics*, 36(1). <https://doi.org/10.5755/j01.ee.36.1.35058>
- Muhammad Edrick Abhiseka, Riyandi, Yongki Alex, Riza Ardy Saputra, & Adi Setiawan. (2024). AI for *Digital marketing*. *Apollo: Journal of Tourism and Business*, 2(2). <https://doi.org/10.58905/apollo.v2i2.298>

- Omodero, C. O., & Okafor, M. C. (2021). Digital financing and taxation in the 4th industrial revolution: Evidence from nigeria. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6). <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090636>
- Ozili, P. K. (2020). Digital finance, financial inclusion and financial stability: Theory and evidence. *Borsa Istanbul Review*, 20(4), 331–345.
- Pellegrino, A., & Abe, M. (2022). Digital financing for SMEs' recovery in the post-COVID era: A bibliometric review. In *Frontiers in Sustainable Cities* (Vol. 4). <https://doi.org/10.3389/frsc.2022.978818>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Kalasindhu, K. N. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8).
- Roll, I., & Wylie, R. (2016). Evolution and Revolution in *Artificial Intelligence* in Education. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 26(2). <https://doi.org/10.1007/s40593-016-0110-3>
- Santoso, R., & Binawati, L. (2023). Financial planning and management for vocational high school students. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 7(1). <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.66-81>
- Santoso, R., Fianto, A. Y. A., & Erstiawan, M. S. (2023). *Digital marketing* Dan Brand Image Terhadap Intensi Pembelian Produk Susu Murni. *JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS*, 8(1). <https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i1.18163>
- Saputra, B. D., & Sukirno, S. (2020). KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM AKUNTANSI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.24651>
- Sigala, M. (2024). AI transformation in tourism. *Tourism Management*, 101(104876).
- Sulton, M. H., Sudarmiatin, Hermawan, A., & Sopiah. (2022). *Digital marketing*, digital orientation, marketing capability, and information technology capability on marketing performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Data and Network Science*, 6(4). <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.5.013>
- Sun, C., Zhang, Z., Vochozka, M., & Vozňáková, I. (2022). Enterprise digital transformation and debt financing cost in China's A-share listed companies. *Oeconomia Copernicana*, 13(3). <https://doi.org/10.24136/oc.2022.023>
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Wang, Z. (2022). Digital Finance, Financing Constraint and Enterprise Financial Risk. *Journal of Mathematics*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/2882113>
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). KURIKULUM PENDIDIKAN VOKASI PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1). <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.240.2019>
- Wolmarans, H., & Meintjes, Q. (2015). Financial Management Practices in Successful Small and. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 7(1), 88–116.
- Yuliana, O. Y. (2000). Penggunaan Teknologi Internet Dalam Bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36–52. <https://doi.org/10.9744/jak.2.1.pp.36-52>